

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Nurul Hasanah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bangkalan
Nurulhasanah690169@gmail.com

ABSTRAK

Hasanah, Nurul 2021. Berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap hasil belajar matematika”, Skripsi, program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Zainal Arifin, M,Pd., Pembimbing II: Rendra Sakbana Kusuma, M,Pd.

Kata Kunci: (*Contextual Teaching and Learning*), Pembelajaran Matematika Bangun Datar.

Model pembelajaran (*CTL*) merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan bisa mengefektifkan dalam proses pembelajaran sehingga bisa membuat pembelajaran bisa lebih menarik. (*CTL*) merupakan konsep yang bisa membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh guru dengan kehidupan dunia nyata siswa. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran (*CTL*) yang menjadikan peserta didik agar bisa lebih aktif,kreatif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran (*CTL*) dalam pembelajaran matematika bangun datar pada siswa kelas 1V SDN jaddih 04.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas 1V SDN jaddih 04. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen pada pembelajaran matematika. Populasi dan sampel didalam penelitian ini seluruh siswa kelas 1V SDN jaddih 04 dengan jumlah 13 siswa perempuan 8 laki-laki 5 pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan jenis penelitian pre eksperimen *design* dengan jenis one grup *pre test-post test design* tes yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Instrumen pengumpulan data berupa soal pilihan ganda dengan 18 soal pada *pre-test* dan *post-test*. Dengan nilai rata-rata tertinggi pada *pre-test* yaitu 77 dan nilai terendah 61. Sedagakan pada nilai *post-tes* nilai tertinggi yaitu 83 dan nilai terendahnya 72. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $3.700 > 2,179$ maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak jadi terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V SDN jaddih 04.

ABSTRACT

Hasanah, Nurul 2021. Titled “The Influence of Contextual Teaching and Learning on Mathematics Learning Outcomes”, Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor I: Zainal Arifin, M,Pd., Supervisor II: Rendra Sakbana Kusuma, M, Pd.

Keywords: (*Contextual Teaching and Learning*), Learning Mathematics Bangun Datar.

The learning model (*CTL*) is one of the learning models that is expected to be effective in the learning process so that it can make learning more interesting. (*Contextual Teaching and Learning*) is a concept that can assist teachers in linking the material taught by the teacher with the real world life of students. In the learning process using a learning model (*CTL*) makes students more active and creative during the teaching and learning process. The purpose of this study was to find out how the influence of the model (*CTL*) in learning flat-shaped mathematics in grade 1V SDN Jaddih 04 students.This research is a quantitative research. And this study aims to determine the effect of a learning model (*CTL*) on student learning outcomes in class 1V SDN Jaddih 04. This type of research uses experimental research on mathematics learning. The population and sample in this study were all grade 1V students of SDN Jaddih 04, totaling 13 female students 8 and male 5 in the academic year 2021/2022. The data collection technique used a pre-experimental design research type with the type of one group pre-test-post-test design test in the form of pre-test and post-test. The data collection instrument was in the form of multiple choice questions with 18 questions in the pre-test

and post-test. The highest average value in the pre-test is 77 and the lowest value is 61. Meanwhile, the highest score in the post-test is 83 and the lowest value is 72. The research results obtained from the t-test calculation are $t_{count} > t_{table}$, which is $3,700 > 2.179$, it can be interpreted that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is an influence in the use of learning models (CTL) on mathematics learning outcomes in grade 1V students of SDN Jaddih 04

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan secara umum merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu, kelompok, ataupun masyarakat sehingga apa yang dilakukan bisa diharapkan oleh seorang pendidik. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses untuk membentuk tingkahlaku, baik secara fisik, intelektual, emosional ataupun moral sesuai dengan nilai dan pengetahuan yang menjadi pondasi budaya dalam masyarakat. (Mustakim, 2011:7-8) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar bisa mewujudkan suasana dalam belajar sehingga proses pembelajaran peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Menurut UU No.20 Tahun 2003

Menurut Piaget, Tingkah laku pada seseorang yang senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan supaya bisa mengenal atau memikirkan kondisi pada saat perilaku itu terjadi. Maka dari itu secara tidak langsung pribadi peserta didik terbentuk melalui proses belajar yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Berdasarkan penelitian diatas alasan agar guru bisa meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa maka guru menerapkan model pembelajaran (CTL). Model pembelajaran (CTL) merupakan suatu model yang bisa membantu guru dalam memberikan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya, dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dalam Model Pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1V di SDN Jaddih 04?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh dalam model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V di SDN Jaddih 04.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka diharapkan oleh peneliti supaya bisa bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat diantaranya ya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis supaya bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian dan memperbanyak hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) maka bisa meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V di SDN Jaddih 04.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa memudahkan siswa untuk memahami materi mengenai bangun datar. Sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

E. Definisi Oprasional

1. Belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar siswa. Belajar sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru. Belajar juga dapat dipandang sebagai proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. (Perdana, 2020:2)
2. Matematika adalah suatu syarat yang cukup agar bisa melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Sebab dengan adanya pembelajaran Matematika siswa bisa belajar menalar secara kritis, kreatif dan aktif. (Hamzah Ali&Muhlisrarini,2014:48)
3. Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa agar bisa memahami makna materi dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri.(Perdana, 2020:2)

BAB II LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*)

Merupakan suatu kegiatan yang mengoptimalkan perkembangan dalam suatu potensi, serta karakteristik kepribadi peserta didik. Dalam kegiatan pendidikan tertuju kepada pencapaian dan tujuan ini disebut dengan tujuan pendidikan. Pada suatu proses pendidikan akan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dalam nilai-nilai rangka pembentukan dan pengembangan peserta didik. (Kistian, 2018:13).

B. Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari kata Latin matematika yang awalnya diambil dari kata Yunani mathematike yang berarti mempelajari. Kata ini mempunyai asal kata mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (knowledge, science). Kata mathematike ini berhubungan dengan kata lainnya, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir).

C. Hasil Belajar Matematika

Subjek yang terlibat didalam kegiatan antara belajar mengajar disekolah adalah siswa. Di sekolah siswa akan mengalami proses belajar mengajar, agar siswa bisa berubah sesuai dengan apa yang sudah dipelajari siswa dari proses belajar mengajar. Menurut para ahli psikologi yang menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah perubahan dan kematangan dari anak didik sebagai akibat dari belajar. (Sembiring & ., 2013:36)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka semua gejala yang diamati dan diukur akan diubah dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen sebab dalam penelitian bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran (*Contextua Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V SDN jaddih 04..

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pre eksperimen design dengan jenis one grup *pre-tes post-test* design yang dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara acak sebelum diberi perlakuan. Dapat diketahui hasil dari perilaku lebih akurat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan.

B. Populasi Dan Teknik Penambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu dan akan ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:117) Populasi penelitian ini adalah ini adalah seluruh siswa kelas 1V SDN Jaddih 04 yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah siswa 13. jumlah siswa perempuan 9 dan jumlah laki-laki 4 di SDN jaddih 04.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang akan diteliti pada penelitian ini seluruh siswa kelas 1V SDN jaddih 04 yang berjumlah 13 seluruh sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel

C. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2014:64) Variabel merupakan suatu atribut atau sifat, nilai, dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan Variabal terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono 2014:64) variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model (*Contextual Teaching and Learning*)

2. Variabel terikat(Y)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas”(Sugiyono 2014:64) didalam variabel terikat ini yaitu hasil belajar (Y) siswa kelas 1V SDN Jaddih 04 pada pembelajaran matematika pada materi bangun datar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Soal tes

Soal tes berasal dari materi matematika yaitu bangun datar , Soal ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 18 soal masing-masing soal bernilai 5,5 poin untuk melihat kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan pada siswa kelas 1V SDN Jaddih 04.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ini bertujuan agar bisa mengetahui cara siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V SDN Jaddih 04. Tes ini berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa secara individu sesudah mempelajari materi. Dan tes ini dilakukan sebanyak dua kali yang dilakukan sebelum perlakuan (*pre-tes*) dan yang dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*). *Pre-test* diberikan perlakuan untuk mengetahui data awal siswa, sedangkan *post-tes* diberikan setelah pemberian perlakuan pada siswa.

F. Teknik Analisis Data

Data pada teknik analisis data akan menguraikan metode-metode suatu analisis yang merupakan suatu cara yang digunakan supaya bisa menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Penelitian dalam metode teknik analisis data bergantung pada suatu jenis penelitian dan metode penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan didalam menganalisis data yang diikuti dengan pengujian prasyarat sebagai berikut:

1. Uji prasyarat

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidak soal tes dengan menggunakan *SPSS* Versi 21.10 yang akan digunakan pada saat penelitian dan yang dilakukan sebelum soal diberikan kepada siswa. Soal yang akan diuji kevalidannya sebanyak 40 soal. Dan uji ini dilakukan dengan membandingkan angka *r hitung* dari *tabel*. Jika *r hitung* (Lebih besar) $>$ dari *r tabel* maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika *r hitung* (lebih kecil) $<$ dari *t tabel* maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan instrument yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah layak. Untuk melakukan uji reabilitas pada penelitian menggunakan *SPSS* versi 21.10 for windows untuk memudahkan penelitian dalam pengelolaan data.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui normal apa tidaknya persebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, merupakan suatu model variabel independen dan variabel dependen, yang keduanya bersifat berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variable, tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami suatu penurunan (Ghozali,2016).

d. Uji Hipotesis(t-tes)

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran (*Contextual Teaching Ans Learning*) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN jaddih 04, untuk uji teknik analisis data dalam penelitian ini maka digunakan teknik analisis *Paired Sample T test*. Pada *Paired Sample T test* digunakan uji beda mean untuk satu sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kriteria pengujian penelitian ini dinyatakan hipotesis apabila $thitung > ttabel$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya apabila $thitung < ttabel$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a = Ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas IV SDN jaddih 04. H_0 = Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas IV SDN jaddih 04.

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Uji Instrumen

1. Deskripsi Hasil

Data uji coba tes hasil belajar matematika pada siswa SDN jaddih 04 di peroleh dari hasil tes soal uji coba (validitas) yang berupa pilihan ganda yang diberikan kepada siswa. Dan juga hasil uji-t sebelum memberikan perlakuan(*pre-test*) dan setelah meberikan perlakuan (*post-test*). Sol pilihan ganda di berikan kepada siswa sebanyak 40 soal pilihan ganda. Peneltian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 di SDN jaddih 04 oleh peneliti yang dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa yaitu: 13 orang laki-laki 4 perempuan 9. Penelitian ini menggunakan model (*Contextrual Teaching and Leaning*) pada mata pelajaran matematika materi Bangun datar.

B.Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji instrumen

a. Uji validitas digunakan supaya bisa melihat sejauh mana kecepatan dan kecermatan alat ukur pada saat mengukur data yang sudah diperoleh, dan bertujun supaya mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (soal) yang digunakan, Untuk mengukur valid atau tidaknya dalam menggunakan rumus dengan bantuan Microsoft excel . Berdaarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 13 responden, Berdasarkan hasil uji Validitas diatas dari 40 butir soal Variabel X dan yang diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 18 soal sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22. Maka dari itu, Jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak digunakan untuk soal penelitian.

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas instrument yaitu menggunakan program SPSS versi 21.0 diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,886$. Berdasarkan dari hasil uji Reabilitas untuk soal yang menggunakan SPSS versi 21.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Reabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	18

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel X pada tabel 4.5 diatas, memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu 0,886 yang berada pada kategori reabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70-0,90). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel X yang digunakan dalam penelitian adalah reabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah data penelitian yang didapat berdistribusi normal atau sekitar rata-rata normal, data yang baik yaitu data yang menyerupai distribusi normal. Dalam penelitian ini data yang terkumpul adalah data yang berkaitan dengan pengaruh (*Contextual Teaching and Learning*) dan hasil belajar matematika pada siswa kelas 1V SDN JADDIH 04. Data tersebut di analisis dengan menggunakan uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogrov Smimov* dan normal p.p plot melalui bantuan program *spss* versi 21.0

1. Hasil Uji Normalitas Variabel *Contextual Teaching and Learning*(X)

Pada variabel *Contextual Teaching and Learning* (X), agar bisa mengetahui data normal atau tidaknya dengan menggunakan rumus *kolmogrov Smimov* dengan bantuan *spss* vers 21.0. Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel *Contextual Teaching and Learning*(X) dapat diamati pda tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Ctl
Uji Normalitas**

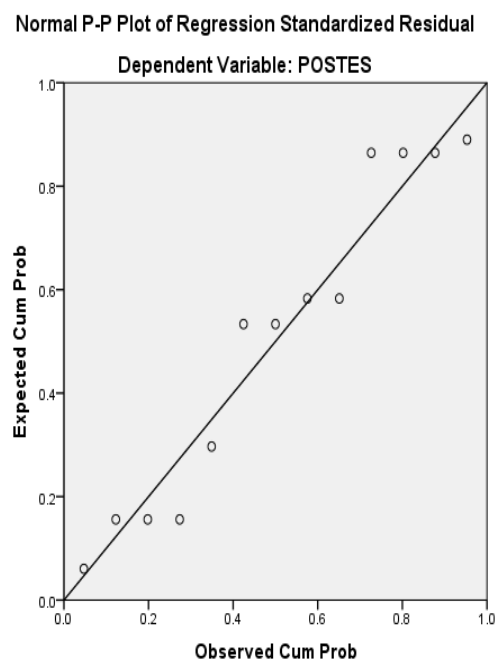
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardi zed Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71970629
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.183
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

b.Calculated from data.

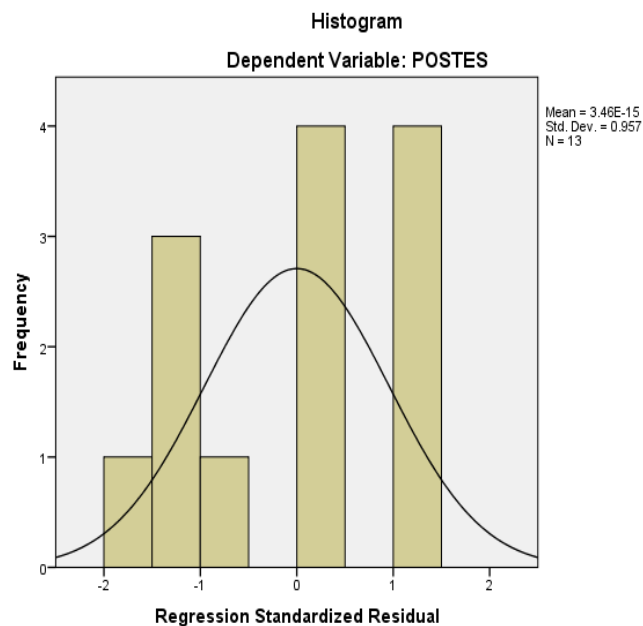
Berdasarkan tabel 4.6 diatas,diperoleh nilai signiikansi pada variabel *Contextual Teaching and Learning* (X) yang dihasilkan (Asymp.Sig=0,779) lebih besar dari pada alpha ($\alpha=0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil data dari variabel *Contextual Teaching and learning* (X) tersebut berdistribusi normal.Selain menggunakan uji *Kolmogrov Smimov*, Uji normalitas juga bisa dilakukan melalui uji grafik normal P-plot dengan bantuan program *SPSS* versi 21.0.

Gambar 4.1 Normalitas dengan P.P Plot



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang mendekati garis diagonal, sehingga bisa disimpulkan bahwa data variabel *Contextual Teaching and Learning* (X) berdistribusi normal.

Gambar 4.2 normalitadengan Histogram



B. Uji Hipotesis uji-t

Hipotesis merupakan sebuah persyaratan didalam penelitian kuantitatif dimana peneliti yang membuat dugaan atau suatu prediksi tentang hasil sebuah penelitian dari hubungan antar atribut dan sifat variabel. Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka dalam hal ini peneliti mengangkat 1 hipotesis yang akan diuraikan didalam bab ini. Penguji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada didalam suatu penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *Contextual Teaching And Learning*.

- a. Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* Terhadap hasil belajar siswa Hipotesis yang diajarkan pada penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN JADDIH 04.

Tabel 4.7 Uji t-tes

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.263	10.914		3.506	.005
PRETEST	.578	.156	.745	3.700	.004

a. Dependent Variable: POSTEST

$$Y=38.263+0,745 X$$

Dilihat dari sig 0,004 maka bisa diartikan sesungguhnya model (*Contextual Teaching and Learning*) ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada

siswa dan selain itu hasil dari analisis uji t diperoleh dengan nilai *Thitung* variabel (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu sebesar 3.700. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kls 1v SDN Jaddih 04.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 21.0. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas 1V di SDN jaddih 04.

Dalam penelitian terdapat hasil yang memperoleh dari nilai uji-t dalam perhitungan tersebut terdapat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Maka bisa diartikan dengan pengambilan keputusan uji t yang jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima sedangkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa (*Contextual Teaching and Learning*) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Maka dalam penelitian terkait dengan model pembelajaran (*Contextual teaching and Learning*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberi gambaran tentang peningkatan keterampilan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika. Didalam pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan lebih merasa senang juga bisa membuat siswa lebih aktif ada saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian di atas hasil dari analisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model (*Contextual Teaching and Learning*) Pada pembelajaran matematika terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV di SDN jaddih 04. Dapat dilihat dari hasil uji t-tes yang menggunakan *SPSS* 21.0 menunjukkan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ maka H_a di terima H_0 ditolak. Dan juga dilihat pada nilai rata-rata dengan hasil *pos-test* dengan menggunakan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu: dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 72.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti telah mengemukakan dalam menyampaikan saran yaitu pembelajaran matematika memerlukan keterampilan dan kemampuan seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, oleh karena itu dalam pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, dan dalam hal ini peneliti menyarankan agar guru bisa mencoba menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran matematika, karena dengan adanya pendekatan model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*) berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, siswa sangat antusias dalam belajar sehingga hasil belajarnya pun mengalami peningkatan yang cukup berarti dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annes,A.(2013). A Study Of Academic Achievemen In Relation To Intelligence Of Clas VII students. *Excellence International Journal Of Edication And Research*.1(3),239-248)
- Agus Suprijono.(2013).*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching and Learning). *Journal of Education Technology*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21746>
- Crossa, J. L. J. J. L. J. J., Burgueño, J., Dreisigacker, S., Vargas, M., Herrera-Foessel, S. A., Lillemo, M., Singh, R. P. R. R. P., Trethowan, R. M. R. R. M. R. R. M. M., Warburton, M. L., Franco, J., Reynolds, M. P. M. M. P. M. P. M. P. M. M. P., Crouch, J. H., Ortiz, R., Neumann, K., Kobiljski, B., Denčić, S., Varshney, R. K. R. K. R. K. R. K., Börner, A., Zegeye, H., ... Reynolds, M. P. M. M. P. M. P. M. P. M. M. P. (2010). *Theoretical and Applied Genetics*, 7(2), 1–7.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dr.Ahmad Susanto.(2019). *Teori Belajar&Pembelajaran Disekolah Dasar*.Prenada Media Group.
- Dr.Rusman.(2010).*Model-Model Pembelajaran*.PT Rajagrafindo Persada Depok
- Ellen B.Jhonson. 2014. *Contextual Teaching Learning*. Bandung:Miza
- Hamzah Ali&Muhlisrarini.(2014). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*.(Jakarta:Rajagrafindo Persada)
- Jhonson, Elaine B.(2014). *Contextual Teaching And Learning:Menjadikan Kegiatan belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna*. Bandung kaifa
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching and Learning). *Journal of Education Technology*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21746>
- Eka Permatasari, S., & . S. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Standar Kompetensi Dasar Memasang Instalasi Penerangan Listrik Di Smkn 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 47–53.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl)

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*, 5(2), 13–23.

Luh, N., & Sariyani, A. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL BERORIENTASI MATEMATIKA SISWA KELAS III. 2*, 95–102.

Nur, R. (2013). HAKIKAT PENDIDIKAN MATEMATIKA Oleh: Nur Rahmah. *Al-Khawarizmi*, 2, 1–10.

Perdana, M. P. W. (2020). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Pembelajaran Sejarah. II(01)*, 1–12. <https://doi.org/10.35542/osf.io/8qy5f>

Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>

Surya.(2012). *Menejemen Kinerja Filsafat Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Prof . Dr. Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabert

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:ALFABETA)

Sugiyono. 2010. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:ALfabeta

